

Lampiran 1. Template Proposal

**ANALISIS KETIMPANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2000-2014**

Spasi 1 Times
newroman 12
Full capital
bold

PROPOSAL



**JENNIFER TAMARA
NIM. B01110090**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

DAFTAR ISI

2x enter, spasi 1, spasi sebelum dan sesudah paragraf 0

DAFTAR ISI.....	i	} Spasi 1	
DAFTAR TABEL.....	ii		
DAFTAR GAMBAR.....	iii		
BAB 1	PENDAHULUAN.....	1	} 1x enter
	1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1	
	1.2 Rumusan Masalah.....	2	} Spasi1,15
	1.3 Tujuan Penelitian.....	3	
	1.4 Kontribusi Penelitian.....	4	
	1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	5	
BAB 2	TELAAH PUSTAKA.....	6	
	2.1 Landasan Teori.....	12	} Spasi1,15
	2.2 Kajian Empiris.....	13	
	2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	14	
	2.3.1 Kerangka Konseptual.....	15	
	2.3.2 Hipotesis Penelitian.....	16	
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	17	} Spasi1,15
	3.1 Bentuk Penelitian.....	18	
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19	
	3.3 Data.....	20	
	3.4 Populasi dan Sampel.....	21	
	3.5 Variabel Penelitian.....	22	
	3.6 Metode Analisis.....	23	
DAFTAR RUJUKAN.....	30	} 1x enter	
LAMPIRAN.....	31	} Spasi 1	

DAFTAR TABEL

} 2x enter, spasi 1, spasi sebelum
dan sesudah paragraf 0

Tabel 1.1	Pembagian Pengeluaran di Indonesia Tahun 1987-1990	4	} Spasi1,15
Tabel 3.2	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990	32	
Tabel 4.1	Pembagian Pengeluaran di Indonesia Tahun 1987-1990	41	
Tabel 4.2	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990	32	

BAB 1 PENDAHULUAN

Spasi 1,5

2x enter, spasi 1, spasi sebelum dan sesudah paragraf 0

1.1 Latar Belakang

Uraian tentang permasalahan, argumentasi pentingnya permasalahan untuk diteliti, bagaimana dampak permasalahan yang akan terjadi jika penelitian tersebut tidak dilakukan dan keterbatasan penelitian terdahulu. Latar belakang ditulis dengan huruf *timesnew roman* ukuran 12 pt dengan 1,5 spasi. Penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1. Klasifikasi Desa Berdasarkan IS, IEK dan IL

No	Status Desa	Batas Nilai
1	Sangat Tertinggal	$\leq 0,491$
2	Tertinggal	$> 0,491$ dan $\leq 0,599$
3	Berkembang	$> 0,599$ dan $\leq 0,707$
4	Maju	$> 0,707$ dan $\leq 0,815$
5	Mandiri	$> 0,815$

Sumber: Kementerian Desa, PDTT (2015)

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Pernyataan singkat tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Pernyataan masalah dapat dilengkapi dengan menyajikan data-data secara deskriptif.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dapat membantu mempertajam permasalahan. Pertanyaan penelitian tidak wajib ada dalam rumusan masalah.

1. Apakah rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah tingkat SMA dan angka harapan hidup, berpengaruh terhadap pertumbuhan produktivitas Kabupaten/Kotadi Provinsi Kalimantan Barat?
2. Apakah investasi modal fisik berpengaruh terhadap pertumbuhan produktivitas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Uraian tentang apa yang akan dicapai dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat lebih dari satu.

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah tingkat SMA dan angka harapan hidup terhadap pertumbuhan produktivitas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh investasi modal fisik terhadap pertumbuhan produktivitas Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori pengelolaan dana desa dalam rangka melakukan pembangunan di desa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan kajian yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pemerintah desa berkaitan dengan evaluasi dana desa, serta mengetahui dampak dari adanya dana desa terhadap pembangunan di desa.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2

TELAAH PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Pembahasan kritis tentang teori yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pengutipan yang dilakukan dapat menggunakan dua cara, yakni kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dengan menggunakan nama belakang. Pada kutipan langsung, mengutip persis frase dan kalimat dari penulis yang dikutip dengan membubuhkan tanda petik dan mencantumkan sumber kutipan. Kutipan pendek dapat langsung diintegrasikan dengan paragraf. Todaro (2009) mendefinisikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai “seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi para pemangku kepentingan”.

Menurut Gujarati (2015) apabila kalimat yang akan dikutip lebih dari 40 kata, penulis harus membuat paragraf baru. Tanda petik tidak diperlukan lagi. Sebagai penggantinya, paragraf kutipan tersebut diketik menjorok ke dalam dengan jarak 0,5 inci dari margin kiri kertas. Jarak antar baris sebanyak satu spasi.

2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kuncoro (2012) kutipan tidak langsung (parafrase) dilakukan dengan meringkas atau menyampaikan ide penulis yang dikutip dengan bahasa sendiri dan mencantumkan rujukan ke sumber lainnya. Kutipan tidak langsung tidak membutuhkan tanda petik.

2.2 Tinjauan Empiris

Hasil penelitian Andersen (2017) di Amerika menemukan bahwa pembahasan kritis tentang penelitian empiris terdahulu terkait dengan topik yang diteliti. Pembahasan antara lain mencakup temuan penelitian, metode yang digunakan, keterbatasan penelitian, dan persamaan serta perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Studi yang terkait dengan menghitung nilai ekonomi deforestasi sudah banyak dilakukan di beberapa negara, yaitu oleh Damnyag et al. (2011) di Ghana, (Sutcliffe,

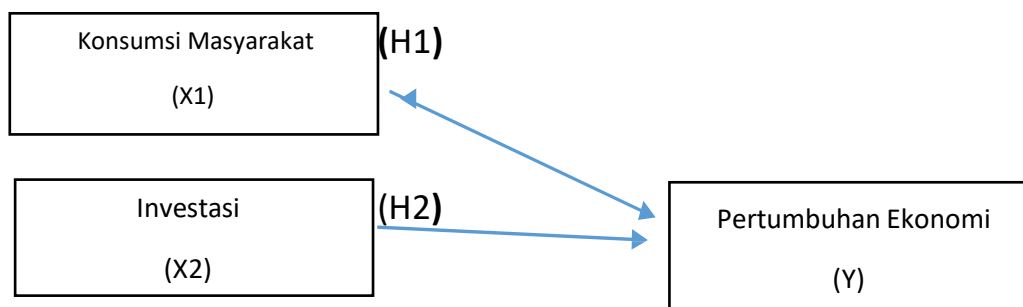
2009) di Ethiopia bagian barat daya, (Torras, 2000) di wilayah Amazon, dan (Andersen, 1997) di Brazil. Penelitian-penelitian tersebut menghitung biaya dan manfaat deforestasi, kemudian membuat analisis manfaat-biaya (Cost Benefit Analysis – CBA) dari deforestasi. Instrumen valuasi ini pada saranya lebih menitikberatkan pada aspek ekonomi dalam perspektif jangka pendek tanpa memperhitungkan dampak eksternalitas kerusakan lingkungan akibat konversi hutan (Yani, 2015).

2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian

2.3.1 Kerangka Konseptual

Uraian tentang bagaimana hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konsep dapat dilengkapi dengan diagram, persamaan matematis, atau lainnya. Sertakan hipotesis bila ada.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara konsumsi masyarakat (X1), investasi (X2), dan pengeluaran pemerintah (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Baik konsumsi masyarakat, investasi, maupun pengeluaran pemerintah memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi.



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.3.2 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, hipotesis bersifat tidak wajib. Contoh dari hipotesis adalah sebagai berikut:

H1 : Konsumsi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian

Uraian tentang lokasi obyek penelitian, alasan memilih lokasi tersebut, serta waktu penelitian. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk pengumpulan data bagi penelitian yang menggunakan data primer dan waktu cakupan data bagi yang menggunakan data sekunder.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara aktual (Kuncoro, 2013), sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara statistik (Sudjana, 2004 objek penelitian pada penelitian ini adalah 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat pada periode 2019).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Uraian tentang jenis data yang digunakan (data primer atau sekunder), sumber data (dari siapa/organisasi mana) peneliti mengambil data tersebut, dan bagaimana cara pengambilan data tersebut (metode pengambilan data).

3.3 Populasi dan Sampel

Uraian tentang populasi, populasi target, jumlah sampel yang diambil dan bagaimana cara pengambilannya. Data primer dapat berasal dari institusi sepanjang data tersebut belum diolah.

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 1000 responden. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 300 responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional

Uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian serta bagaimana cara variabel tersebut dibentuk. Definisi

operasional untuk data sekunder harus mengacu pada institusi yang mengumpulkan dan mengolah data tersebut, bukan definisi yang berasal dari buku teks.

3.5 Metode dan Alat Analisis

Uraian tentang alat analisis yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian. Alat analisis tersebut dapat berupa alat analisis kuantitatif seperti statistik atau ekonometrika, atau analisis kuantitatif. Metode analisis tidak selalu sama untuk setiap tujuan penelitian, jika tujuan tersebut lebih dari satu.

DAFTAR RUJUKAN

Format penulisan referensi dapat mengacu *APA Style (7th Edition)* menggunakan *Mendeley References Management*

(<https://www.mendeley.com/homepage8/?switchedFrom=>).

Sumber pustaka yang digunakan paling tidak 60% bersumber dari artikel yang dipublikasikan oleh jurnal nasional atau internasional dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Daftar Pustaka minimal 16 sumber (di luar buku sumber data seperti BPS)

Mahasiswa diwajibkan mengutip minimal satu hasil publikasi dosen IESP Untan yang relevan (tidak mesti persis sama) dengan mencantumkan di dalam daftar pustaka. Daftar publikasi dosen dapat dilihat melalui Google Scholar. Caranya, ketik Gogle Scholar, masukkan nama dosen, pilih hasil publikasi

Ang, A., & Piazzesi, M. (2003). A No-Arbitrage Vector Autoregression of Term Structure Dynamics with Macroeconomic and Latent Variables. *Journal of Monetary Economics*, 50(4), 745–787. [https://doi.org/10.1016/S0304-3932\(03\)00032-1](https://doi.org/10.1016/S0304-3932(03)00032-1)

Bariyah, N., Lau, E., & Mansor, S. A. (2012). Long Run Sustainability of Sarawak— West Kalimantan Cross-Border Trade Flows. *The Journal of Developing Areas*, 165-181.

Broner, F. A., Lorenzoni, G., & Schmukler, S. L. (2013). Why Do Emerging Economies Borrow Short Term? *Journal of the European Economic Association*, 11(suppl_1), 67–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1542-4774.2012.01094.x>

Iqbal, M. (2015). *Pengolahan Data Regresi Linear Berganda dengan EViews 8*. Jakarta: Perbanas Institute.

Kurniasih, Erni P. (2017). Effect of economic growth on income inequality, laborabsorption, and welfare. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(2), 181.

Li, H., Wang, J., Wu, C., & He, Y. (2009). Are Liquidity and Information Risks Priced in the Treasury Bond Market? *The Journal of Finance*, 64(1), 467–503. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2008.01439.x>

Kurniawati, S., & Suratman, E. (2009). Konvergensi Pendapatan Per kapitq di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur Tahun 2001-2007 serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 10(1), 35- 52.

LAMPIRAN 1

Data yang diolah

Tahun	GDP	FDI	IHK	Ekspor	IHSG
1980	45445,700	4559,45	8,087	13849,200	515,110
1981	58127,200	4692,45	9,077	16177,200	421,336
1982	62475,700	4917,45	9,937	15103,100	416,321
1983	77623,000	5209,45	11,109	19847,000	381,050
1984	89885,000	5431,45	12,270	22999,000	437,620
1985	98406,000	5739,45	12,850	21867,000	392,479
1986	110697,000	5997,45	13,599	21486,000	392,036
1987	128630,000	6382,45	14,861	30837,000	481,775
1988	149395,000	6958,45	16,056	36493,000	505,009
1989	179608,000	7640,45	17,086	45764,000	419,307
1990	210866,000	8732,45	18,421	55852,000	424,945
1991	249969,000	10214,45	20,156	68452,000	398,004
1992	282395,000	12013,45	21,673	83050,000	505,499
1993	329776,000	14016,45	23,772	88231,000	597,652
1994	382219,700	16207,45	25,797	101331,900	691,895
1995	454514,100	20626,45	28,231	119592,500	735,677
1996	532568,000	26871,45	30,480	137533,300	1.000,233
1997	627695,400	31600,45	32,379	174871,300	732,401
1998	955753,500	31393,45	51,284	506244,800	820,134
1999	1099731,600	29555,45	61,792	390560,100	1.832,507
2000	1389769,900	25060,45	64,091	569490,299	2.467,591
2001	1646322,000	15203,28	71,462	642594,693	2.534,356
2002	1821833,400	7117,041	79,951	595513,995	2.777,301
2003	2013674,600	10328,2	85,217	613720,793	2.913,684
2004	2295826,200	15857,86	90,537	739639,316	3.501,296
2005	2774281,100	41187	100,000	945121,767	3.703,512
2006	3339216,800	54534	113,109	1036316,461	3.678,674
2007	3950893,200	79927	120,357	1162973,800	3.888,569
2008	4948688,397	72227	132,124	1475119,100	3.549,032
2009	5606203,400	108795	138,483	1354409,380	3.821,992
2010	6446851,900	154158	145,591	1584673,800	4.121,551
2011	7422781,201	173064	153,392	1955821,000	4.262,561